

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yang bertujuan untuk membuat gambaran karakteristik pendonor (usia, jenis kelamin, golongan darah) terhadap pendonor reaktif infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) di UDD PMI Kabupaten Jember pada tahun 2020.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pendonor yang reaktif IMLTD sejumlah 521 subyek penelitian di UDD PMI Kabupaten Jember tahun 2020.

Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling *non probability* dengan cara *purposive sampling*. Kriteria inklusi subyek penelitian ini adalah:

1. Reaktif penyakit IMLTD (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis) di UDD PMI Kabupaten Jember tahun 2020.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UDD PMI Kabupaten Jember, Jalan Srikoyo No 115, Krajan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 24 Oktober 2022 – 30 Desember 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Oprasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama permasalahan yang akan dijadikan titik acuan, studi kasus yang menjadi fokus studi adalah gambaran karekteristik pendonor reaktif infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) di UDD PMI Kabupaten Jember tahun 2020.

3.4.2 Definisi Oprasional Fokus Studi

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Parameter	Skala Data
Karakteristik pendonor Reaktif IMLTD		Ciri pendonor yang hasil pemeriksaan laboratorium IMLTD reaktif (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis)	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder (lembar observasi) UDD PMI Kabupaten Jember	1. Reaktif Hepatitis B 2. Reaktif Hepatitis C 3. Reaktif HIV 4. Reaktif Sifilis	Nominal
	Jenis Kelamin	Identitas biologis yang melekat pada diri seseorang. Dan tercatat di SIMDONDAR	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Jember	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	Usia	Rentang hidup pendonor yang dibatasi dari usia 17 tahun sampai	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar	1. 17 tahun 2. 18- 24 tahun 2. 25-44 tahun 3. 45-50 tahun	Nominal

		65 tahun, mengacu pada PERMENKES No 91 tahun 2015.	pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Jember	4. 51-60 tahun 5. <65 tahun	
	Golongan Darah	Ada atau tidak adanya zat antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah. Berdasarkan SIMDONDAR ada 4 jenis golongan darah yaitu A, B, O, dan AB.	Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Jember	1. A 2. B 3. AB 4. O	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yaitu dengan metode studi dokumen data sekunder yang berasal dari pelaporan donor reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember. Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Jember. Data tersebut diidentifikasi sesuai 4 parameter penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) dan dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

3.5.2 Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)

1. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 19 oktober 2022 kepada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Jember sekaligus menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian pada tanggal 24 Oktober 2022

3.5.3 Pengumpulan Data

1. Peneliti mencatat data sekunder subjek penelitian dari aspek jenis kelamin, golongan darah dan usia pendonor yang hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Jember tahun 2020 pada tanggal 30 Oktober 2022.
2. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil uji saring IMLTD reaktif yang terdapat dalam database SIMDONDAR di UDD PMI Kabupaten Jember pada 31 Oktober 2022.
3. Peneliti melakukan pencatatan data sekunder subjek penelitian dari aspek jenis kelamin, golongan darah dan usia pendonor terhadap data hasil uji saring tersebut pada tanggal 1 November dan dikategorikan sebagai berikut:
 - a. Kelompok usia
 - 1) 17 tahun
 - 2) 18-24 tahun
 - 3) 25-44 tahun
 - 4) 45-50 tahun
 - 5) 51-60 tahun
 - 6) <65 tahun
 - b. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan
 - c. Golongan darah

Golongan darah dari pendonor yang tercatat di SIMDONDAR.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses menyunting data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Setelah data terkumpul maka data dipindahkan ke lembar tabulasi, kemudian peneliti menghitung data berdasarkan aspek variable penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data selama proses pendataan sampel penelitian dengan memeriksa ulang data yang diperoleh di tempat penelitian, sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. Tabulasi

Proses penyusunan data yang sudah diperoleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Rumus pengolahan data dari persentase reaktif berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah pendonor adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = persentase reaktif

F = frekuensi reaktif penyakit IMLTD

n = jumlah total sampel reaktif penyakit IMLTD

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk diagram batang. Diagram batang menggunakan batang horizontal atau vertikal untuk menampilkan perbandingan antarkategori. Makin panjang sebuah batang, makin besar nilai yang

diwakilinya. Satu sumbu pada diagram menunjukkan kategori (dimensi) yang dibandingkan, dan sumbu lainnya mewakili nilai diskret (metrik). Data yang diperoleh lalu dimasukkan ke dalam tabel tabulasi data dan disajikan dalam bentuk diagram batang.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Tanpa nama (Anonymity) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data-data penelitian cukup dengan inisial/memberi nomor/kode pada masing-masing data penelitian.
3. Bebas dari eksploitasi adalah data dari objek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan objek dalam bentuk apapun.